

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun di dunia ini terdapat proses pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia.¹ Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti guru, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan. Perlu adanya usaha dengan membuat pondasi yang kuat agar kualitas pendidikan ini dapat tercapai. Dengan melakukan perbaikan proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Belajar adalah berubah, yang berarti suatu usaha untuk mengubah tingkah laku sehingga dapat dikatakan bahwa belajar akan mencapai

¹ Muhammad Hasan, Dkk, *Landasan Pendidikan*, (Tahta Media Group, 2021), 1.

² Muhammad Hasan, Dkk, *Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila*, (Tahta Media Group, 2021), 50.

penyesuaian diri orang yang belajar.³ Belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴ Namun tidak semua orang dapat mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran dengan efektif, ada beberapa hal yang dapat menghambat proses sebuah kegiatan pembelajaran, hambatan tersebut akan menjadi faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar pada siswa.

Masroza mengartikan kesulitan belajar sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.⁵ Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang membuat hambatan dalam sistem pembelajaran siswa. Hambatan ini membuat siswa gagal atau mungkin tidak menang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar merupakan kegiatan yang sangat sulit dan rumit. Kesulitan belajar sulit diidentifikasi secara pasti dengan kasat mata karena meliputi banyak jenisnya, banyak kemungkinan faktor penyebabnya, banyak jenis gejala, serta kemungkinan penanganannya.⁶ Salah satu mata pelajaran yang dirasa sulit dan kurang di minati oleh para siswa adalah mata pelajaran matematika.

³ Sunariah, Rifki Rijal, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan, *Primary*, Vol. 09 No. 1 (Januari-Juni) 2017.

⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 3.

⁵ Ety Mukhlesi Yeni, "Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar", *Jupendas*, Vol. 2, No. 2, (September, 2015), 1.

⁶ Muhammad Irfan, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 261.

Sudah menjadi hal yang biasa dan tidak aneh lagi, jika siswa mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika. Hal ini terjadi karena matematika ialah mata pelajaran yang menjadi momok menakutkan bagi para siswa. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dimengerti karena bersifat abstrak, tidak hanya oleh siswa sekolah dasar tetapi juga oleh mahasiswa di perguruan tinggi.⁷ Matematika akan terus menjadi momok yang menakutkan bagi siswa apabila kesulitan-kesulitan yang belajar dihadapi oleh siswa pada pelajaran matematika dibiarkan saja. Anak akan selalu merasa bosan dan mudah jenuh dalam melaksanakan pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan juga untuk mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Maka dari itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Tetapi masih banyak yang beranggapan matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk siswa. Tanpa mereka sadari bahwa matematika dapat digunakan Sebagai perangkat khusus yang kuat dan jelas, itu juga dapat digunakan untuk

⁷ Ety Mukhlesi Yeni, "Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar", *Jupendas*, Vol. 2, No. 2, (September, 2015), 1.

⁸ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1.

memasukkan data dengan cara yang berbeda, seperti meningkatkan kapasitas akal, ketuntasan, toleransi, dan perhatian dan memberikan pemenuhan pada upaya yang dilakukan untuk menangani masalah yang sulit.

Kenyataan yang terjadi di lapangan pembelajaran matematika yang diajarkan diberbagai lembaga pendidikan masih terpaku pada pencapaian target yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Keberhasilan belajar yang dicapai hanya diukur pada dari nilai yang telah diperoleh oleh siswa. Dalam pembelajaran matematika guru seringkali hanya menyampaikan dan menjelaskan rumus-rumus dengan contoh soal. Kemudian siswa tugaskan untuk memperbanyak latihan agar memahami dan dapat menyelesaikan soal-soal matematika dengan cara yang beragam.⁹ Siswa yang memiliki pengalaman kurang baik pada saat pembelajaran matematika di sekolah, akan mengakibatkan siswa menjadi kurang menyukai pelajaran matematika. Dengan keadaan seperti ini dan kemudian ditambah lagi dengan sikap guru yang pada saat mengajar matematika sering berperilaku galak, mudah marah, suka mencelah, monoton dan terlalu cepat dalam mengajar, sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pada saat pembelajaran matematika.

Kesulitan belajar diartikan sebagai kondisi di mana siswa dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar. Kesulitan belajar tidak hanya

⁹ Afifa Susanti, Problematika Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 54 Bengkulu Selatan, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Istitut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020, 6.

terjadi pada siswa yang memiliki kemampuan rendah saja, tetapi juga bisa terjadi pada siswa yang memiliki kemampuan tinggi. Tidak hanya itu, kesulitan belajar juga bisa terjadi pada siswa yang memiliki kemampuan rata-rata (normal) tetapi disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang menyebabkan terhambatnya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.¹⁰ Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru wali kelas VI di MI Nurul Falah 3 di Mekarjaya Sepatan Tangerang, penulis dapat mengetahui permasalahan yang terjadi, yaitu memang benar adanya kesulitan yang dihadapi pada saat melakukan pembelajaran matematika khususnya pada materi lingkaran yang meliputi unsur-unsur lingkaran, keliling lingkaran, dan luas lingkaran. Pada saat siswa mengerjakan ulangan harian materi lingkaran, masih dijumpai siswa yang tidak bisa mengerjakan soal, sehingga rata-rata nilai siswa di materi lingkaran masih dikatakan rendah.¹¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lucky Saraswati yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VI Di MI Ma’arif Polorejo” menunjukkan bahwa letak kesulitan siswa dalam pelajaran matematika materi lingkaran yang dialami siswa diantaranya lemahnya kemampuan mengidentifikasi serta memecahkan soal-soal matematika, kesulitan dalam perhitungan operasi perkalian sehingga hasilnya kurang tepat, juga sulit membedakan rumus-rumus pada materi

¹⁰ M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran Guru Profesional Dalam Pembelajaran)*, (Jombang: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (Lppm) Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020, 21.

lingkaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dan mencari tahu letak kesulitan siswa dalam mempelajari matematika pada materi lingkaran.

Oleh karena itu dari permasalahan di atas peneliti akan menganalisis kesulitan apa saja dihadapi pada saat melakukan pelajaran matematika khususnya pada materi lingkaran, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi lingkaran, juga bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi lingkaran di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi dari permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya sepatan Tangerang.
2. Pembelajaran matematika setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) secara daring.
3. Kesulitan yang dialami siswa pada pelajaran matematika khususnya materi lingkaran.
4. Hasil belajar siswa di bawah nilai rata-rata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa yang akan menjadi subjek penelitian siswa kelas VI di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang.
2. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi lingkaran.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar matematika materi lingkaran yang dialami siswa kelas VI di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika materi lingkaran di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika materi lingkaran di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika materi lingkaran yang dialami siswa kelas VI di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika materi lingkaran di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang.
3. Untuk mendeskripsikan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika materi lingkaran di MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian analisis kesulitan belajar siswa kelas VI pada pelajaran matematika ini dapat memberikan manfaat bagi MI Nurul Falah 3 Mekarjaya Sepatan Tangerang khususnya, juga keuntungan dari eksplorasi ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menelusuri informasi baru tentang kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika dan juga sebagai pengetahuan tambahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Mengetahui kualitas dan kekurangan sekolah sehingga dapat lebih mengembangkan kerangka pembelajaran saat ini, dan menemukan jawaban untuk siswa yang mengalami masalah pembelajaran.

2) Bagi Guru

Mengetahui apa tantangan belajar bagi siswa pada pelajaran matematika khususnya pada materi lingkaran, juga mengetahui penyebab dan cara dalam mengalahkan kesulitan tersebut.

3) Bagi Siswa

Mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa dan selanjutnya sebagai bahan motivasi sehingga siswa dapat terpacu dalam belajar matematika khususnya pada materi lingkaran melalui proses pembelajaran di kelas secara tepat dan terus mengembangkan prestasinya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian . Dan Sistematiak Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Meliputi : Pengertian Belajar, Pengertian Kesulitan Belajar, Faktor-Faktor Kesulitan Belajar, Pengertian Matematika, Pengertian Lingkaran, Kerangka Berfikir, Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian , jenis penelitian, Sumber Data Penelitian,

Teknik Pengumpulan Data, langkah-langkah penelitian, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Meliputi : Deskripsi Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Meliputi : Kesimpulan dan Saran